

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan. UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional memiliki peran untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan memajukan peradaban bangsa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan bangsa. Manusia dapat mengembangkan potensinya agar memperoleh sumber daya yang berkualitas melalui pendidikan.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa bidang yang diajarkan, termasuk Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting karena mayoritas penduduk di negara Indonesia beragama Islam. Sebagai mata pelajaran kunci, Pendidikan Agama Islam berupaya untuk memberikan siswa pemahaman menyeluruh tentang keyakinan dan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam menjadi pilar utama dalam membentuk generasi yang memiliki landasan spiritual kuat, integritas moral, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyikapi berbagai permasalahan kehidupan.¹

Meskipun Pendidikan Agama Islam (PAI) berkaitan dengan keyakinan keagamaan, masih terdapat tantangan dalam memberi motivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran PAI. Padahal motivasi

¹Husain, Muhammad, "The Significance of Islamic Education in Building Ethical and Moral Values: A Comparative Study," *Journal of Islamic Education Studies*, vol. 1, no. 2, 2020, 89-105.

membawa peran penting dalam proses pembelajaran, menjadi pendorong utama yang mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dan mencapai tujuan pembelajaran. Didalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan terkait motivasi belajar yang terdapat dalam surat Q.S. Az Zumar : 9

أَمَّنْ هُوَ قَانَتْ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةً رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

Motivasi dapat berperan dalam membentuk sikap mental yang positif terhadap pembelajaran, mengubah proses belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.³

Oleh karena itu, memahami beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik, termasuk faktor-faktor keagamaan seperti tingkat religiusitas, adalah kunci untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

²Al-Qur'an, 39, (Az Zumar): 9.

³Syofnidah Ifrianti & Yasyfatara zasti "Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 Nomor 1(Juni 2016), 5.

Religiusitas adalah derajat keyakinan dan penghayatan terhadap agama melalui bacaan, doa, dan ibadah sehari-hari, serta membaca kitab suci. Selain itu, religiusitas juga dapat berarti membina hubungan baik antar berbagai pihak yang memiliki posisi tertinggi, yaitu Allah SWT, dengan pihak yang lain, yaitu makhluk, dengan menggunakan sejumlah konsep mendasar yaitu islam, ihsan, serta iman.⁴

Religiusitas mencakup dimensi spiritual, moral, dan sosial individu. Tingkat keimanan dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan bisa saja memiliki dampak terhadap motivasi belajar. Keterkaitan antara religiusitas dan motivasi belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam membentuk dasar penting bagi pengembangan peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. pemahaman lebih lanjut tentang keterkaitan atau hubungan antara religiusitas dengan motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam dapat memberikan landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Dipilihnya SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang sebagai subjek penelitian dikarenakan sekolah ini menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Namun, berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti motivasi belajar PAI di SICH masih rendah, hal ini dapat dilihat pada saat pelajaran PAI ada banyak siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ada yang berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan. Dari hasil wawancara dengan guru PAI yaitu Ibu Ismi, beliau

⁴Bambang Supradi, *Transformasi Religiusitas Model Fullday* (Bogor: Guepedia, 2020), 59.

berkata ”Memang untuk pelajaran PAI di sini seringkali disepelekan oleh para siswa karena mereka menganggap pelajaran PAI tidak terlalu penting dan menganggapnya terlalu mudah juga tidak masuk dalam mata pelajaran untuk masuk SMA”⁵. Dari pemaparan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) ini rendah, padahal lembaga ini menginginkan para siswanya menjadi generasi muslim mendunia. Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti kondisi siswa di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang yaitu tingkat religiusitas yang memungkinkan memiliki hubungan dengan motivasi belajar PAI. Adapun judul penelitian ini adalah ”Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang”

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini berada di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang
2. Penelitian ini berlangsung selama periode empat bulan terhitung mulai dari bulan (Desember 2023 - Maret 2024)
3. Penelitian ini fokus pada hubungan antara tingkat religiusitas pada dimensi keyakinan, peribadatan, dan penghayatan dengan motivasi belajar intrinsik siswa di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang

⁵Ismi Latifah, *Wawancara*, Jombang, 20 November 2023.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana tingkat religiusitas siswa di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang?
3. Bagaimana hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat religiusitas siswa di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang
- b. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang
- c. Untuk mendeskripsikan hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar PAI

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu saat pelaksanaan pembelajaran serta memberikan

solusi untuk menaikkan tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Mampu menjadi masukan serta pengembangan diri agar meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Siswa

Dapat menjadi pengukur dan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat terlibat aktif dan berfikir kritis dalam proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

3) Bagi Peneliti

Untuk bahan informasi serta penambah wawasan bagi peneliti. Selain itu, juga berguna sebagai sumber dan materi pembandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti terkait tingkat religiusitas dan motivasi belajar PAI.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Harapan Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Indri Wahyuni, Sutarno, Rully Andika (2020) ⁶	Hubungan tingkat religiusitas dengan tingkat kecemasan mahasiswa di masa pandemi covid-19	Penelitian ini menemukan korelasi yang signifikan antara tingkat religiusitas dan tingkat kecemasan pada mahasiswa STIKES Al-Irsyad Al-Islamiah Cilacap selama masa pandemic	Sama-sama meneliti tentang hubungan tingkat religiusitas.	Variabel y dan Objek penelitian berbeda, penelitian terdahulu berfokus pada kondisi di masa pandemi.
2	Alfin Maskur (2019) ⁷	Hubungan antara tingkat religiusitas orang tua dengan religiusitas siswa	Penelitian ini menemukan korelasi yang signifikan antara tingkat religiusitas orang tua dan siswa kelas XI Prambon.	Sama-sama meneliti tentang hubungan tingkat religiusitas	Variabel penelitian ini tidak hanya berfokus pada tingkat religiusitas siswa, tetapi juga pada tingkat religiusitas orang tua.
3	Muhammad Tho'in, Agus	Pengaruh Tingkat Pendapatan,	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat	Sama-sama meneliti tentang	Variabel y penelitian terdahulu

⁶Indri Wahyuni, Sutarno, Rully Andika, " Hubungan tingkat religiusitas dengan tingkat kecemasan mahasiswa di masa pandemi covid-19", *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, Vol XIII, No.2 (September 2020), 131.

⁷Alfin Maskur, "Hubungan antara tingkat religiusitas orangtua dengan religiusitas siswa", *Dirasah*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2019), 28.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Marimin (2019) ⁸	Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat Muzakki membayar zakat.	tingkat religiusitas	berbeda dengan penelitian sekarang.
4	Risna Ridhayana, Resmiyati Ansar, Suriana A.H. Mahdi (2018) ⁹	Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun)	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat religiusitas	Penelitian terdahulu variabel y berfokus pada perilaku kecurangan sedangkan penelitian sekarang berfokus pada motivasi belajar siswa.
5	Lu'lu'ul Khusnanut Thohir, Mohamad Arief Rafsanjani (2021) ¹⁰	Analisis hubungan antara tingkat religiusitas dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA NU Bancar	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memiliki dampak yang relatif rendah terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA NU Bancar.	Sama-sama meneliti terkait tingkat religiusitas dan motivasi belajar.	Objek penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian sekarang.

⁸Muhammad Tho'in, Agus Marimin, " Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 5, No.3, (2019), 226.

⁹Risna Ridhayana, Resmiyati Ansar, Suriana A.H. Mahdi, " Pengaruh *Fraud Triangle* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun)", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 5, No 2 (Maret 2018), 112-121.

¹⁰Lu'lu'ul Khusnanut Thohir, Mohamad Arief Rafsanjani, "Analisis hubungan tingkat antara religiusitas dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA NU Bancar", *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (Januari – Juni 2021), 58-66.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur penelitian ini terdiri dari lima bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sub-sub sebagai rantai pembahasan bab tersebut;

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, dalam bab landasan teori berisi tinjauan kajian tentang tingkat religiusitas, kajian tentang motivasi belajar, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian, metode pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian yang meliputi gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan

Bab V : Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.